



RINGKASAN

M. WILDAN PRATAMA. Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak (*Inventory Accounting System of drugs at Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak*). Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO S

Kesehatan pada umumnya merupakan hal yang paling penting bagi setiap orang. Dinas Kesehatan merupakan instansi yang bertanggung jawab mengenai kesehatan. Obat merupakan komponen yang tak tergantikan dalam menunjang pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan di bidang kesehatan, melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanakan fungsi lain yang terkait dengan urusan Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak memiliki sistem akuntansi yang berkaitan dengan persediaan obat-obatan. Seiring dengan meningkatnya pasien yang terkena dampak dalam wabah *pandemic* pada daerah Kabupaten Lebak, meningkat pula tingkat perputaran obat-obatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak yang disalurkan kepada 43 puskesmas yang berada di Kabupaten Lebak, maka diperlukan adanya pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian yang baik terhadap persediaan obat-obatan tersebut.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan kebijakan mengenai sistem akuntansi persediaan obat, menjelaskan bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan, menguraikan prosedur yang terkait dengan persediaan obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, serta menguraikan penerapan pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini disesuaikan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sudah dilakukan penulis di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak pada Bagian Gudang Farmasi tanggal 8 februari – 3 april 2021. Metode pengambilan data yang digunakan dalam pengerjaan laporan tugas akhir ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak mengakui pembelian sebagai persediaan ketika barang sudah diterima pada Bagian Gudang. Prosedur ini juga dibantu oleh Bagian Pengadaan dan Bagian Keuangan. Beberapa kebijakan dibuat oleh Dinas Kesehatan untuk menjaga persediaan obat-obatan di gudang dengan memperhatikan keadaan gudang. Kebijakan juga dilakukan pada Bagian yang terkait dan Dokumen serta Catatan Akuntansi yang digunakan untuk memenuhi prosedur sistem akuntansi persediaan yang berlangsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak.

Kata kunci: Kesehatan, Dinas Kesehatan, Sistem Akuntansi